



Optimalisasi Konten Kreatif Media Sosial bagi UMKM My Nails Diary

I Gusti Ayu Agung Mas Aristamy¹, ²Ni Putu Suci Meinarni, ³Ni Kadek Nita Noviani Pande,⁴
Komang Redy Winatha, ⁵Devi Valentino Waas

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan
Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar, Indonesia

Email: ¹agungmas.aristamy@instiki.ac.id, ²sucimeinarni@instiki.ac.id,

³novy.pande@instiki.ac.id, ⁴redywin@instiki.ac.id, ⁵valentinowaas30@instiki.ac.id

Naskah Masuk	Naskah Direvisi	Naskah Diterima
10 Mei 2023	23 Mei 2023	26 Mei 2023

Abstract

Tujuan: My Nails Diary merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa maupun produk untuk perawatan Kuku atau *Nail*. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan materi mengenai pembuatan desain dan konten kreatif yang nantinya akan di publikasi pada media sosial My Nails Diary.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan memanfaatkan Canva dan handphone sebagai platform dan media untuk membuat desain serta konten kreatif yang berupa foto dan video promosi di media sosial My Nails Diary.

Hasil Penelitian: Kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemaparan materi pembuatan desain dan konten kreatif yang menghasilkan sebuah desain dan konten foto promosi yang terpublikasi pada media sosial My Nails Diary

Implikasi Penelitian: Melalui adanya pelatihan desain dan pembuatan konten kreatif yang dikemas dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pemilik UMKM My Nails Diary dapat menghasilkan desain dan konten foto yang kreatif dan menarik sesuai dengan pasar yang dituju. Konten yang dihasilkan pada pelatihan ini diharapkan dapat menarik orang untuk mencoba jasa yang ditawarkan.

Kata Kunci: Konten Kreatif, Media Sosial, UMKM, Canva

PENDAHULUAN

Media sosial adalah sebuah platform online yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah berpartisipasi, berbagi konten, dan membuat konten baru. Pada masa pandemi, penggunaan media sosial telah meningkat signifikan terutama di kalangan masyarakat yang ingin memulai untuk menjalankan bisnis online. Karena alasan ini, media sosial menjadi pilihan utama untuk promosi bagi pelaku usaha, karena memiliki potensi untuk menghubungkan banyak orang secara gratis dan mudah. Manfaat yang dirasakan lainnya adalah para pelaku usaha dapat mempromosikan bisnis mereka tanpa perlu mengeluarkan biaya besar. Informasi dapat tersampaikan secara langsung kepada calon pelanggan melalui media sosial. Saat ini, media sosial tidak hanya digunakan sebagai media promosi tetapi juga sebagai alat pemasaran interaktif, pelayanan, dan untuk membangun komunikasi dengan pelanggan dan calon pelanggan. Bahkan, media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk menjual dan membeli produk secara online (Aristamy et al., 2022).

Perkembangan UMKM di Indonesia sangatlah pesat dengan adanya media sosial. Dengan adanya persaingan secara global, banyak para UMKM

yang ingin usahanya dapat berkembang dengan tujuan agar meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengganguran (Shanti Meyske Karim et al., 2022). Instagram dan Tiktok merupakan contoh media sosial yang menjadi wadah bagi para pengusaha sebagai media bisnis baik dari produk UMKM maupun produk skala besar yang sudah terkenal. Anggaran pemasaran menjadi lebih minim jika memanfaatkan media sosial dalam pemasaran, karena hanya bermodalkan akses internet, perusahaan dapat memasarkan usahanya ke seluruh dunia. Menurut O'Reilly (2005) media sosial adalah platform yang mampu memfasilitasi sebagai kegiatan seperti mengintergrasikan situs web, interaksi sosial, dan pembuatan konten komunikasi dan percakapan. Menurut Zarelaa (2010) sosial media adalah paradikma media baru dalam konteks industri pemasaran. Sedangkan menurut Weber (2009) bahwa media tradisional seperti TV, radio, dan koran memfasilitasi komunikasi satu arah, sementara media sosial komunikasinya dua arah dengan mengizinkan setiap orang dapat mempublikasikan dan berkontribusi lewat percakapan online.

Semakin berkembangnya teknologi saat ini membuat setiap pengguna ingin memanfaatkan teknologi ke dalam berbagai hal dan bidang dalam setiap aspek kehidupan (Permana et al., 2021). Disisi lain, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali selaku dinas yang menaungi UMKM Provinsi Bali sangat tanggap dan sadar akan kebutuhan peningkatan kompetensi dalam membuat konten bagi pelaku industri (Wiguna et al., 2021). Perkembangan teknologi tersebut mendorong setiap orang, perusahaan, organisasi, serta UMKM dari berbagai macam jenjang untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pendukung aktivitas bisnis mereka, tidak terkecuali dengan UMKM My Nails Diary. My Nails Diary merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa maupun produk Nail. Usaha ini dimiliki oleh Ni Putu Elsa Ekayani Saputri dan berlokasi di Jalan Kamboja banjar Taman Tegal Darmasaba No.32, Darmasaba, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali 80115. My Nails Diary memiliki akun media sosial Instagram yang bernama @mynailsdiaryy sebagai media dalam promosi usahanya. Selama menjalankan usahanya, pemilik My Nails Diary menghadapi beberapa permasalahan terkait dengan promosi usahanya. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai pembuatan desain dan konten promosi usaha ke sosial media. Permasalahan tersebut membuat desain dan konten yang di publikasi ke Instagram My Nails Diary tidak menarik perhatian orang untuk mengunjungi akun Instagram dan mencoba jasanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam bentuk pemaparan materi dan praktik mengenai cara mendesain dan menghasilkan konten kreatif untuk promosi usaha pada sosial media. Kegiatan yang dilakukan meliputi: mengajarkan cara menggunakan aplikasi editing desain (Canva) melewati laptop atau handphone untuk membuat desain yang lebih menarik dan bagaimana teknik dokumentasi yang baik dan benar pada saat proses pengerjaan nail berlangsung. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai cara membuat sebuah desain dan pembuatan konten kreatif bagi UMKM My Nails Diary untuk meningkatkan promosi dan keberlangsungan usaha. Target luaran yang diharapkan dengan pelatihan ini adalah UMKM dapat berkembang dan dapat dikenal oleh masyarakat umum. Dengan membuat sebuah desain menarik dan konten yang kreatif akan meningkatkan daya tarik yang lebih luas sehingga daya saing dalam pemasaran digital akan semakin meningkat dimana mitra

tersebut dapat menjangkau konsumen yang lebih luas di daerah Bali serta dapat membuat sebuah desain dan membuat konten kreatif agar profil media sosial yang dimiliki lebih menarik dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

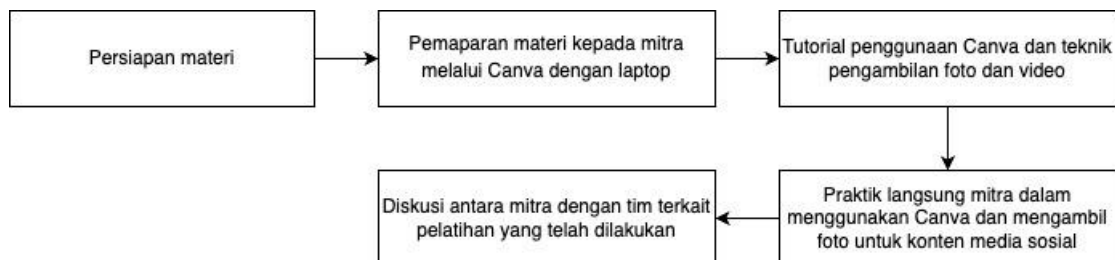
METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Kegiatan

Pendekatan yang digunakan pada PKM ini adalah dengan memberikan materi, mengajarkan tutorial dan membuka diskusi secara langsung mengenai desain dan pembuatan konten media sosial kepada mitra. Adapun tools yang digunakan dalam memfasilitasi kegiatan ini adalah aplikasi Canva, kamera handphone dan laptop.

Alur Kegiatan

Gambar 1 berikut merupakan gambaran mengenai alur PKM yang dilakukan.



Gambar 1. Alur PKM dengan Mitra My Nails Diary

Alurnya dimulai dari tim menyiapkan materi mengenai pembuatan desain dan konten yang menarik, lalu memaparkan materi tersebut kepada mitra bagaimana teknik membuat desain yang menarik melalui Canva dengan laptop. Setelah itu, dilanjutkan dengan materi mengenai bagaimana cara pengambilan foto dan video yang menarik untuk nantinya dijadikan konten kreatif dan dipublikasikan melalui media sosial. Tutorial diberikan setelah pemaparan materi dilakukan. Pertama-tama, tim melakukan pelatihan cara menggunakan aplikasi Canva dan cara pengambilan foto dan video. Mitra secara langsung mempraktikkan cara menggunakan aplikasi Canva tersebut didampingi oleh tim.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Praktek Langsung ke Mitra

Setelah tutorial dilakukan, Mitra diberikan ruang untuk berdiskusi dengan tim mengenai pelatihan yang diberikan. Pada tahap ini, mitra bebas bertanya jika ada hal yang belum dimengerti atau membutuhkan bimbingan lagi mengenai teknik mana yang masih belum dikuasai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan ini memenuhi target dari PKM yang telah ditentukan, yaitu mitra dapat memahami cara pembuatan desain dan cara pembuatan konten kreatif media sosial. Adapun pemaparan materi tentang desain pada Canva yang diberikan kepada mitra mengenai membuat branding logo dengan template yang disediakan oleh Canva, membuat desain poster untuk konten promosi dari usaha, dan konten publikasi di media sosial. Berikut adalah hasil dari pelatihan pembuatan desain konten.



Gambar 3. Praktek dan Hasil Pembuatan Desain Konten oleh Mitra

Setelah pembuatan desain konten, selanjutnya mitra mencoba untuk membuat sebuah konten lagi mengenai cara pengambilan foto dan video promosi jasa yang ditawarkan agar dapat menarik minat orang untuk mencoba. Berikut adalah hasil dari pengambilan foto produk dan jasa yang ditawarkan.



Gambar 4. Hasil Pengambilan Foto dari Jasa yang ditawarkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada PKM ini telah dilaksanakan Pelatihan Optimalisasi Konten Kreatif Media Sosial bagi My Nails Diary dengan materi desain, praktek desain menggunakan canva dan cara pembuatan konten kreatif untuk media sosial. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya: 1) Mitra pada awalnya tidak terlalu paham cara membuat desain yang benar dan cara menggunakan aplikasi canva mulai dari tools dan lain – lainnya. Tetapi dengan adanya pelatihan ini mitra dapat mengetahui cara membuat sebuah desain dan cara menggunakan aplikasi canva. 2) Usaha mitra yang pada awalnya tidak paham cara pembuatan konten kreatif untuk social medianya mulai dari pembuatan ide untuk konten dan lain – lainnya serta cara pengambilan video maupun foto, kemudian dengan adanya pelatihan ini mitra dapat mengetahui cara pembuatan konten kreatif untuk social medianya.

Saran

My Nails Diary memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, dalam mengembangkan usaha dibutuhkan konsistensi dalam membuat konten promosi dan dipublikasikan pada media sosial. Hal ini karena semua orang saat ini sebagian besar menggunakan media sosial dalam mencari informasi, termasuk informasi mengenai toko atau jasa. Media sosial menyediakan seluruh informasi dan sebagian besar masyarakat mendapatkan informasi melalui media sosial tersebut. Saran yang dapat diberikan pada UMKM My Nails Diary adalah tetap konsisten dalam promosi ke media sosial dan memiliki seorang admin atau *content creator* yang khusus mengelola media sosial yang dimiliki agar tetap tertata dan konsisten dalam publikasi produk dan jasanya.

REFERENSI

- Aristamy, I. G. A. A. M., Winatha, K. R., Willdahlia, A. G., Fajaraditya, I. N. A., & Putra, I. N. A. S. (2022). PELATIHAN ANIMASI DAN PEMBUATAN KONTEN KREATIF SOSIAL MEDIA BAGI INDUSTRI KECIL MENENGAH. *Journal of Social Work and Empowerment*, 1. <https://ejournal.catuspata.com/index.php/joswae>
- Permana, I. P. H., Meinarni, N. P. S., Desnanjaya, I. G. M. N., Radhitya, M. L., & Winatha, K. R. (2021). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI untuk Bisnis UMKM* (I. K. Setiawan, Ed.). STMIK STIKOM INDONESIA. <https://stiki-indonesia.ac.id>
- Shanti Meyske Karim, D., Rahmad Pakaya, A., & Lesmana Radji, D. (2022). Peran Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM Tinelo Putri Di Desa Popalo Kabupaten Gorontalo Utara Kecamatan Anggrek. *JAMBURA*, 5(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Wiguna, K. A. G., Parwita, W. G. S., Winatha, K. R., Meinarni, N. P. S., Mutiarani, R. A., & Aristamy, I. G. A. A. M. (2021). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMAKSIMALKAN PEMASARAN USAHA RIAS DAN SEWA BUSANA SM STUDIO BALI. *Journal of Social Work and Empowerment*, 1(1), 37–48. <https://ejournal.catuspata.com/index.php/joswae>

